

## **A B S T R A K**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ORGAN PERNAPASAN MANUSIA MATA PELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI INKUIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEMESTER I MI RIYADLATUL ATHFAL HULAAN MENGANTI GRESIK TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Kata kunci : Kemampuan Mendeskripsikan, Strategi Inkuiri**

Strategi Inkuiri yaitu serangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Berdasarkan pengalaman kami dilapangan pada bahwa dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia banyak dijumpai kekurangan, hasil belajar saat uji kompetensi saat sebelum diadakan penelitian ini yaitu sebanyak 87% peserta didik kami mengalami ketidak tuntas dalam pembelajaran.

Permasalahan yang ingin dikaji adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran organ pernapasan manusia mata pelajaran IPA melalui strategi inkuiri dan Apakah strategi inkuiri dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan peserta didik kelas V semester I MI RIYADLATUL ATHFAL Hulaan Menganti Gresik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan mata pelajaran IPA melalui strategi inkuiri Dan Ingin mengetahui bagaimana strategi inkuiri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan fungsi organ pernapasan pada peserta didik kelas V semester I MI RIYADLATUL ATHFAL Hulaan Menganti Gresik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi, dan revisi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V semester I MI RIYADLATUL ATHFAL Hulaan Menganti Gresik tahun pelajaran 2014-2015.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran ipa dengan materi fungsi organ pernapasan melalui strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan peningkatan prosentase klasikal hasil belajar pada siklus I yaitu 40% dan siklus 2 yaitu 80%. Dan pelaksanaan pembelajarannya terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini terbukti dari hasil observasi aktifitas peserta didik dan aktifitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Aktifitas peserta didik dan aktifitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Aktifitas peserta didik pada siklus I yaitu 70% dan siklus 2 adalah 100% sedangkan aktifitas guru pada siklus I yaitu 3,7(92,5%) dan pada siklus 2 adalah 4(100%).